

**PELAKSANAAN DAKWAH TAREKAT QODIRIYAH WA
NAQSYABANDIYAH DALAM PEMBINAAN KEAGAMAAN SANTRI
PONDOK PESANTREN DARUL ULUM REJOSO PETERONGAN
JOMBANG JAWA TIMUR**



**Skripsi
Diajukan Kepada Fakultas Dakwah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Sosial Islam**

Disusun Oleh :

**Eli Sujarwo
05240024**

Dosen Pembimbing:

**Pembimbing I : Drs. Muhammad Hafiun, M. Pd
Pembimbing II : M. Toriq Nurmadiansyah, S. Ag. M. Si**

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2010**

ABSTRAK

Sujarwo, Eli, Pelaksanaan Dakwah Tarekat Qodiriyah Wa Naqsyabandiyah Dalam Pembinaan Keagamaan Santri Pondok Pesantren Darul Ulum Rejoso Peterongan Jombang Jawa Timur, Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah. Universitas Negeri Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010. Drs. Muhammad Hafiuin, M. Pd, M. Toriq Nurmadiansyah, S. Ag. M. Si. Tarekat Qodiriyah Wa Nasyabandiyah merupakan salah satu pendidikan non formal yang dibentuk oleh Pondok Pesantren Darul Ulum untuk menyelenggarakan pendidikan Islam. Tujuannya adalah menambah khasanah pengetahuan bagi santri dan masyarakat dalam memperdalam ilmu agama Islam, ilmu tasawuf, dan ilmu syari'ah. Pelaksanaan dakwah tarekat dalam pembinaan keagamaan bertujuan untuk mendidik santri agar dapat berprilaku baik, mengamalkan ajaran-ajaran Islam, beribadah kepada Allah, mensucikan hati, memperbanyak dzikir mengingat Allah, dan menjauhkan diri dari perbuatan tercela.

Tujuan penelitian tersebut adalah ingin mengetahui pelaksanaan dakwah tarekat Qodiriyah Wa Naqsyabandiyah dalam pembinaan keagamaan santri Pondok Pesantren Darul Ulum Rejoso Peterongan Jombang Jawa Timur. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan studi lapangan (field research) dalam pengumpulan data. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan: bahwa pelaksanaan dakwah tarekat Qodiriyah Wa Naqsyabandiyah dalam pembinaan keagamaan santri yang dilaksanakan oleh pengurus dalam kegiatan pengajian rutin kamisan, sewelasan dan sya'banan di Pondok Pesantren Darul Ulum Rejoso Peterongan Jombang Jawa Timur.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu' alaikum Wr, Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Eli Sujarwo
NIM : 05240024
Jurusan : Manajemen Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul "Pelaksanaan Dakwah Tarekat Qodiriyah Wa Naqsyabandiyah Dalam Pembinaan Keagamaan Santri Pondok Pesantren Darul Ulum Rejoso Peterongan Jombang Jawa Timur", benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam catatan kaki atau daftar pustaka. Dan apabila lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka saya bertanggungjawab sepenuhnya pada penyusuna skripsi ini.

Dengan demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya agar dapat digunakan sebagai semestinya.

Wassalamu' alaikum Wr, Wb.

Yogyakarta, 17 April 2010



05240024



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi

Lampiran : -

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di. Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi, serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Eli Sujarwo

NIM : 05240024

Judul Skripsi : Perkembangan Dakwah Tarekat Qadiriyah Wa Naqsyabandiyah Dalam Pembinaan Keagamaan Santri Pondok Pesantren Darul Ulum Rejoso Peterongan Jombang Jawa Timur.

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah Jurusan Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Komunikasi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 17 April 2010

Pembimbing I

Drs. Muhammad Hafiun, M. Pd
NIP. 196205201989031002

Pembimbing II

M. Toriq Nurmadianyah, S. Ag. M. Si
NIP. 19690227200311001



DEPARTEMEN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

FAKULTAS DAKWAH

Jl. Marsda Adisucipto, Telepon (0274) 515856 Fax (0274) 552230
Yogyakarta 55221

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DD/PP.00.9/1038/2010

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

PELAKSANAAN DAKWAH TAREKAT QODIRIYAH WA NAQSABANDIYAH DALAM PEMBINAAN KEAGAMAAN SANTRI PONDOK PESANTREN DARUL ULUM REJOSO PETERONGAN JOMBANG JAWA TIMUR

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Eli Sujarwo

NIM : 05240024

Telah dimunaqasyahkan pada : Rabu, 12 Juni 2010

Nilai Munaqasyah : **B**

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Pembimbing I

Drs. Muhammad Hafiun, M.Pd.
NIP. 19620520 198903 1 002

Pembimbing II

M. Toriq Nurmaqdisyah, S.Ag.,M.Si..
NIP. 19690227 200312 1 001

Pengaji I

Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si/
NIP. 19670104 199303 1 003

Pengaji II

Dra. Siti Fatimah, M.Pd.
NIP. 19690401 199403 2 002

Yogyakarta, 30 Juni 2010
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Dakwah
DEKAN

Prof. Dr. H.M. Bahri Ghazali, MA
NIP. 19561123 198503 1 002



MOTTO

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَنَ لِفِي خُسْرٍ ﴿٢﴾ إِلَّاَيْنَ لَمَّا آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّلِحَاتِ وَتَوَاصَوْا

بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبَرِ ﴿٣﴾

“Demi masa, Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian. Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran”.¹

“Kehidupan menggenggam suatu misteri yang sangat lazim, yang dimiliki oleh setiap orang. Misteri tersebut adalah misteri waktu. Kalender dan jam hanyalah sarana mengukur waktu, tetapi kalender dan jam tidak hanya berarti, karena waktu yang sebenarnya adalah kehidupan sendiri”.

(Michael Ende)

¹ al-Qur'an surat al-'Ashr (103) : 1-3

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

Pertama:

Almamater Tercinta

Jurusan Manajemen Dakwah

Fakultas Dakwah

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

Kedua:

Bapak dan ibu tercinta

Yang sudah membimbing, memberikan kasih sayang, dan mendo'akanku serta

pengorbanannya selama ini yang tulus.

Adik-adikku: Toni Hariyadi, Rudi Kurniawan, Ilham Iriyanto. S

Seluruh keluarga besarku yang senantiasa memberi motivasi dan do'anya

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, atas limpahan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita kejalan yang diridhai Allah SWT, semoga kita mendapatkan syafa'at-Nya di Yaumul Kiamah Amiiin.

Skripsi dengan judul “Pelaksanaan Dakwah Tarekat Qodiriyah Wa Naqsyabandiyah Dalam Pembinaan Keagamaan Santri Pondok Pesantren Darul Ulum Rejoso Peterongan Jombang Jawa Timur”, dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari sepenuhnya, bahwa dalam penyusunan ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak. Dengan rasa hormat dan syukur, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr Bahri Ghazali, MA Selaku Dekan Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dra. Siti Fatimah, M. Pd, Selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Drs Muhammad Hafiun, M. Pd dan M. Toriq Nurmadiansyah, S. Ag. M. Si, selaku pembimbing yang telah sabar membimbing dalam penyusunan skripsi ini,

terima kasih atas kebaikan hati dan pengorbanannya selama ini, semoga Allah SWT memberikan kebaikan yang berlipat. Amiin..

4. Bapak Achmad Muhammad, M. Ag, selaku Pembimbing Akademik Jurusan Manajemen Dakwah 2005 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak dan Ibu dosen yang telah mencerahkan ilmunya selama peneliti studi, semoga ilmu yang bapak dan ibu berikan dapat bermanfaat bagi peneliti, dan dapat di amalkan.
6. Staf Tata Usaha dan Karyawan UIN Sunan Kalijaga yang telah membantu bagian Administrasi.
7. KH. As'ad Umar, K.H Dimyati Ramly, KH. Cholil Dahlan, KH. Tamim Ramly, selaku pengasuh Pondok Pesantren Darul Ulum yang telah membimbing ilmu agama selama di Pondok Pesantren Darul Ulum.
8. Keluargaku tercinta (Bapak, Ibu, dan adik-adik ku, Toni, Rudi, Ilham).
9. Adek Imah yang telah memberi motivasi dan dukungannya dalam menyelesaikan skripsi.
10. Teman-teman seperjuangan kuliah satu angkatan dan satu Jurusan MD 2005, dengan adanya perpisahan semoga hubungan kita tidak terputus selamanya.
11. Teman-teman kontraan Habib, Nafi, Dimas dan teman-teman Base Came IMADU (Ikatan Mahasiswa Alumni Darul Ulum) Jogja, yang telah meluangkan waktunya untuk berdiskusi dan memberikan motivasi serta dukungannya.

12. Kepada semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, terima kasih atas dukungan dan bantuannya selama ini.

Yogyakarta, 17 April 20010

Penyusun

Eli Sujarwo
05240024

DAFTAR ISI

HALAMAN

JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
PENGESAHAN SKRIPSI	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Kegunaan Penelitian.....	6

F. Telaah Pustaka.....	7
G. Kerangka Teori.....	9
H. Metode Penelitian.....	18
I. Sistem Pembahasan.....	21
BAB II GAMBARAN UMUM	
A. Letak Geografis.....	23
B. Azaz, dasar dan tujuan pondok pesantren darul ulum.....	23
C. Sejarah berdirinya Pondok Pesantren Darul Ulum Rejoso Petronagan Jombang Jawa Timur.....	25
D. Sejarah Tarekat Qodiriyah Wa Naqsyabandiyh Pondok Pesantren Darul Ulum Rejoso Petronagan Jombang Jawa Timur.....	32
E. Bagan Struktur Organisasi Tarekat Qodiriyah Wa Naqsyabandiyh Rejoso Peterongan Jombang.....	35
Susunan Pengurus . Tarekat Qodiriyah Wa Naqsyabandiyh Rejoso Peterongan Jombang.....	36
F. Silsilah Tarekat Qodiriyah Wa Naqsyabandiyh Rejoso Peterongan Jombang	39

BAB III	Analisis Pelaksanaan Dakwah Tarekat Qodiriyah Wa Naqsyabandiyah	
	Dalam Pembinaan Keagamaan Santri.....	43
A.	Subjek dan Objek Pembinaan.....	45
B.	Tujuan Pembinaan Keagamaan.....	50
C.	Pedoman Pembinaan Keagamaan.....	50
D.	Materi Pembinaan Keagamaan.....	51
E.	Metode Pembinaan Keagamaan.....	53
F.	Program kegiatan dan Waktu Pelaksanaan Pembinaan Keagamaan.....	56
G.	Sarana Prasarana.....	61
BAB IV KESIMPULAN, SARAN DAN PENUTUP		
A.	Kesimpulan.....	63
B.	Saran-saran.....	65
C.	Penutup.....	66
DAFTAR PUSTAKA		67
LAMPIRAN-LAMPIRAN		

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Dalam pembahasan judul skripsi “Pelaksanaan Dakwah Tarekat Qodiriyah Wa Naqsyabandiyah Dalam Pembinaan Keagamaan Santri Pondok Pesantren Darul Ulum Rejoso Peterongan Jombang Jawa Timur”, penulis perlu mempertegas beberapa istilah dalam judul, sekaligus membatasi istilah-istilah dan memberikan penjelasan terhadap maksud judul skripsi tersebut.

1. Pelaksanaan Dakwah

Kata pelaksanaan secara harfiah adalah berasal dari kata “laksana” yang berarti laku atau perbuatan, mendapat imbuhan berawalan “pe” dan berakhiran “an” terhadap laksana menjadi (rancangan). Pelaksanaan adalah segala sesuatu perbuatan atau usaha yang dilakukan.¹

Dakwah berasal dari bahasa arab yang artinya memanggil, mengajak atau menyeru.² Dakwah adalah suatu usaha merubah sikap dan tingkah laku orang dengan jalan menyampaikan informasi atau tabligh, tentang ajaran Islam dan menciptakan kondisi serta situasi yang diharapkan dapat mempengaruhi sasaran dakwah, sehingga terjadi

¹ Daryanto, *Kamus Bahasa Indonesia Modern*, (Surabaya: Apollo, 1994), hlm. 120.

² Mahmud Yunus, *Kamus Arab Indonesia*, (Jakarta: PT. Hidakarya Agung, 1989), hlm.

perubahan kearah sikap dan tingkah laku positif menurut norma-norma agama Islam.³

2. Tarekat Qodiriyah Wa Naqsyabandiyah

Tarekat adalah jalan, artinya jalan menuju Allah dengan berbagai pendekatan, diantaranya mensucikan hati dari kotoran maksiat, dosa dan mengisinya dengan akhlak terpuji. Tarekat sering diidentikkan dengan dzikir. Orang yang mengikuti tarekat pasti banyak amalan dzikir (mengingat Allah). Dzikir metode paling efektif untuk membersihkan hati dan mencapai kahadiran Ilahi. Obyek segenap ibadah adalah mengingat Allah serta mengosongkan hati dari kecintaan dan keterikatan pada dunia fana ini.⁴ Tarekat Qodiriyah Wa Naqsyabandiyah ini yang terletak di Pondok Pesantren Darul Ulum Rejoso sebagai pusat tarekat di Jawa Timur.

3. Pembinaan Keagamaan Santri

Kata pembinaan berarti usaha, tindakan dan kegiatan yang dilaksanakan secara berdaya guna dan berhasil guna untuk memperoleh hasil yang lebih baik.⁵

Pembinaan keagamaan santri adalah suatu usaha untuk memberikan pembinaan tentang keagamaan kepada santri agar dapat memperbaiki kehidupan yang senantiasa di ridhai Allah, menjauhi

³ Moh. Adnan Harahap, *Dakwah Dalam Teori dan Praktek*, (Yogyakarta: Sumbangsih Offset, 1980), hlm. 1.

⁴ A. Busyairi Harits, *Dakwah Kontekstual*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), hlm. 15.

⁵ Departemen P dan K, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1988), hlm . 995.

larangan-Nya dari perbuatan dosa, maksiat, sehingga dapat mencapai tujuan yang lebih baik di dunia maupun di akhirat.

4. Pondok Pesantren

Pondok pesantren adalah suatu lembaga pendidikan dan pengajaran Islam yang sekaligus sebagai lembaga pengkaderan. Disamping itu juga merupakan pusat pengembangan dan penyebaran ilmu-ilmu keislaman yang mempunyai lima elemen dasar tradisi yakni: pondok, masjid, santri pengajian kitab klasik dan kiai.⁶ Pondok pesantren yang dimaksud disini adalah Pondok Pesantren Darul Ulum yang terletak di desa Rejoso Peterongan Jombang Jawa Timur.

B. Latar Belakang Masalah

Ajaran Islam adalah konsepsi yang sempurna dan komprehensif, karena ia meliputi segala aspek kehidupan manusia, baik yang bersifat duniawi maupun ukhrawi. Islam secara teologis, merupakan sistem nilai dan ajaran yang bersifat ilahiyyah dan transenden. Sedangkan dari aspek sosiologis, Islam merupakan fenomena peradaban, kultural, dan realitas sosial dalam kehidupan manusia.

Selanjutnya salah satu aktivitas keagamaan yang secara langsung digunakan untuk mensosialisasikan ajaran Islam bagi penganutnya dan umat manusia pada umumnya adalah aktivitas dakwah. Aktivitas ini dilakukan baik melalui lisan, tulisan, maupun perbuatan nyata.

⁶ Zamaksyari Dhofir, *Tradisi Pesantren: Studi Tentang Pandangan hidup Kiai*, (Jakarta: LP3ES, 1982), hlm. 4.

Secara kualitatif dakwah Islam bertujuan untuk mempengaruhi dan mentransformasikan sikap batin dan perilaku warga masyarakat menuju suatu tatanan kesalehan individu dan kesalehan sosial. Dakwah dengan pesan-pesan keagamaan dan pesan-pesan sosialnya juga merupakan ajakan kepada kesadaran untuk senantiasa memiliki komitmen (*istiqomah*) di jalan yang lurus.⁷

Islam merupakan suatu kebenaran, maka Islam menurut kodratnya harus tersebar luas, diperkenalkan dan diperlihatkan kepada manusia. Menyampaikan kebenaran ajaran-ajaran Islam kepada umat merupakan tanggung jawab kita yang telah menerima dan memeluk agama Islam. Umat Islam mempunyai kewajiban untuk menyampaikan kebenaran Islam dengan wajah yang menarik lagi mempesona, sesuai dengan misinya sebagai *Rahmatan Lil Alamin*, dengan demikian umat Islam melihat kehadiran Islam sebagai pembawa kedamaian dan ketentraman peri kehidupan mereka, pembawa misi ruhmaniah dan kerahiman ilahi ditengah-tengah mereka dan pengantar mereka menuju kesejahteraan dunia dan kebahagiaan akhirat. Tanggung jawab dakwah bagi umat Islam dan pujian bagi yang melaksanakan ditutur dalam ayat-ayat Al-Qur'an sebagai *khairu ummatin* (sebaik-baik umat) dan *man ahsana qawlan* orang yang paling bagus perkataannya.⁸

Pelaksanaan dakwah bisa secara perorangan, bisa pula dengan berkelompok misalnya dengan mendirikan sebuah organisasi untuk

⁷ M. Munir, Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Rahmat Semesta, 2006), hlm. 1.

⁸ M. Masyhur Amin, *Metode Dakwah Islam dan Beberapa Keputusan Pemerintah Tentang Aktivitas Keagamaan*, (Yogyakarta: Sumbangsih, 1980), hlm 6.

menyatukan persepsi dan langkah guna membina dan membangun masyarakat. Menyiarkan agama sebagai tugas suci, besar dan berat tentu menjadi terasa lebih ringan jika dilaksanakan dengan sistem dan koordinasi yang baik.

Manusia sangat membutuhkan orang lain dalam perkembangan hidupnya. Sehingga dengan adanya pembinaan itu manusia akan menjadi taat beragama dan mendasari semua tindakannya pada aturan Allah SWT. Namun sebaliknya bila benih agama yang dibawanya tidak dipupuk dan dibina dengan baik, maka akan melahirkan manusia yang tidak baik, tidak beragama. Pembinaan agama Islam merupakan kegiatan atau usaha kearah yang positif dalam rangka meningkatkan kualitas umat Islam, serta kesejahteraan umat di dalam hidup dan kehidupannya untuk mengamalkan dan menghayati perintah Allah AWT melalui ajaran agama Islam sekaligus sebagai tugas seorang muslim terhadap umat yang lainnya.

Dalam pelaksanaan pembinaan keagamaan santri tarekat Qodiriyah Wa Naqsyabandiyah Pondok Pesantren Darul Ulum tidak lepas dari hambatan dan tantangan yang di hadapinya, sehingga tidak heran jika berakibat kurang efisien dan efektifnya setiap pelaksanaan program keagamaan. Maka di harapkan santri mampu memahami, mengamalkan ajaran agama Islam dalam praktek kehidupan mereka sebagai insan yang bertaqwa kepada Allah SWT, beribadah yang taan dan disiplin serta berakhlik yang mulia, mempunyai ilmu pengetahuan yang memadahi dan bermanfaat, dan berjiwa sosial.

Melihat kenyataan ini, penulis tertarik untuk mengangkat sebuah penelitian dengan judul “pelaksanaan dakwah tarekat Qodiriyah Wa Naqsyabandiyah dalam pembinaan keagamaan santri Pondok Pesantren Darul Ulum Rejoso Peterongan Jombang Jawa Timur”.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dalam penelitian ini penulis mengangkat dan merumuskan permasalahan sebagai berikut: Bagaimana pelaksanaan dakwah tarekat Qodiriyah Wa Naqsyabandiyah dalam pembinaan keagamaan santri Pondok Pesantren Darul Ulum Rejoso Peterongan Jombang Jawa Timur?

D. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pelaksanaan dakwah tarekat Qodiriyah Wa Naqsyabandiyah dalam pembinaan keagamaan santri Pondok Pesantren Darul Ulum Rejoso Peterongan Jombang Jawa Timur.

E. Kegunaan Penelitian

1. Penelitian ini diharapkan dapat menyumbang ide-ide pemikiran bagi lembaga dakwah, khususnya di Pondok Pesantren Darul Ulum dalam meningkatkan dakwah tarekat Qodiriyah Wa Naqsyabandiyah.
2. Untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan terutama yang berkaitan dengan manajemen dakwah.

3. Sebagai sumbangan pemikiran dari penulis dalam pelaksanaan dakwah dan peningkatan mutu dakwah pada umumnya, khususnya pada bidang dakwah sehingga akan meningkatkan efektifitas dan efisien penyelenggaraan dakwah.

F. Telaah Pustaka

Dalam telaah pustaka ini penulis ingin menegaskan bahwa judul skripsi “Pelaksanaan Dakwah Tarekat Qodiriyah Wa Naqsyabandiyah Dalam Pembinaan Keagamaan Santri Pondok Pesantren Darul Ulum Rejoso Peterongan Jombang Jawa Timur” belum ditemukan pembahasan yang sama di dalam skripsi atau karya tulis yang lain.

Sebagaimana skripsi Satoni dengan judul “Pelaksanaan Dakwah Islamiyah Jama’ah Tabligh Daerah Istimewa Yogyakarta” membahas masalah suatu perwujudan atau pengerjaan dari program-program yang telah direncanakan melalui bentuk dakwah bil lisan dan bil hal yang dilaksanakan oleh jama’ah tabligh daerah Istimewa Yogyakarta.⁹

Skripsi saudari Lailati Tri Rahmawati dengan judul “Pelaksanaan Dakwah Nasyiatul Aisyiyah Cabang Ngawen Kabupaten Klaten” membahas masalah pelaksanaan dakwah yang dilaksanakan oleh Nasyiatul Aisyiyah dan

⁹ Satoni, Pelaksanaan Dakwah Islamiyah Jama’ah Tabligh Daerah Istimewa Yogyakarta, *Skripsi* (Tidak Diterbitkan). Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga , 2005.

problematika yang dihadapi oleh Nasyiatul Aisyiyah Cabang Ngawen Kabupaten Klaten dalam melaksanakan dakwah.¹⁰

Sebagaimana skripsi Puji Rahayu “Pembinaan Agama Terhadap Remaja Oleh Forum Silaturahmi Angkatan Muda Masjid Wonosari di Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunung Kidul Yogyakarta” yang membahas masalah pembinaan agama dalam kegiatan pengajian setiap bulan, pengajian PHBI, latihan ceramah terhadap remaja Wonosari oleh Forum Angkatan Muda Masjid Wonosari Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunung Kidul Yogyakarta.¹¹

Dari hasil penelitian diatas, maka penulis berinisiatif untuk melanjutkan penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya. Dengan pembahasan yang berbeda yaitu” Pelaksanaan Dakwah Tarekat Qodiriyah Wa Naqsyabandiyah dalam Pembinaan Keagamaan Santri Pondok Pesantren Darul Ulum Rejoso Peterongan Jombang Jawa Timur” membahas tentang pelaksanaan dakwah tarekat Qodiriyah Wa Naqsyabandiyah dalam pembinaan keagamaan santri Pondok Pesantren Darul Ulum Rejoso Peterongan Jombang Jawa Timur.

¹⁰ Lailati Tri Rahmawati, Pelaksanaan Dakwah Nasyiatul Aisyiyah Cabang Ngawen Kabupaten Klaten, *Skripsi* (Tidak Diterbitkan). Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga , 2006.

¹¹Puji Rahayu, Pembinaan Agama Terhadap Remaja Oleh Forum Silaturahmi Angkatan Muda Masjid Wonosari di Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunung Kidul Yogyakarta, *Skripsi* (Tidak Diterbitkan). Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga , 2005.

G. Kerangka Teori

1. Tinjauan Tentang Dakwah

a. Pengertian Dakwah

Menurut bahasa dakwah berarti seruan, sedang menurut terminologi dakwah adalah menyeru manusia agar menempuh jalan kebaikan dan menghindari jalan kesesatan (amar ma'ruf nahi munkar).¹²

Dakwah dalam Islam merupakan aktualisasi dari suatu sistem kegiatan yang dilaksanakan secara teratur dan berkesinambungan untuk mempengaruhi cara merasa, berfikir, bersikap, dan bertindak bagi setiap diri muslim dalam upaya mengaktualisasikan ajaran-ajaran dan nilai-nilai Islam secara konsisten dalam semua segi kehidupannya.

Sedangkan menurut istilah para ulama, memberikan definisi (*takrif*) sebagai berikut, antara lain:

- 1) Toha Yahya Oemar, mengatakan bahwa dakwah adalah; “mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Allah SWT untuk kemaslahatan dan kebahagiaan mereka dunia dan akhirat”.
- 2) Aboe Bakar Atjeh dalam bukunya, beberapa catatan mengenai dakwah Islam, mengatakan, “dakwah adalah seruan kepada seluruh umat manusia untuk kembali pada ajaran hidup sepanjang ajaran

¹² Nana Rukmana, *Masjid dan Dakwah* , (Jakarta: Al Mawardi Prima, 2002), hlm 164.

Allah yang benar, dilakukan dengan penuh kebijaksanaan dan nasehat yang baik”.¹³

Setelah mengetahui berbagai makna kata dakwah menurut bahasa, maka yang menjadi fokus bahasan dalam arti mengajak dan menyeru. Sebenarnya masih banyak lagi takrif dakwah yang dikemukakan oleh para ulama yang lain, akan tetapi beberapa takrif di atas sudah dapat memberikan gambaran takrif mengenai dakwah. Dari uraian diatas dapat dipahami bahwa dakwah secara makro berarti upaya pembebasan umat manusia secara fundamental, yaitu aktualisasi teologis (iman yang dimanifestasikan dalam sistem kegiatan dalam bidang sosial kemasyarakatan).¹⁴

b. Dasar Hukum Dakwah

Adapun yang menjadi dasar hukum berdakwah sebagaimana tercantum dalam Al-Qu'an surat Ali-Imran ayat 104.

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَاوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya:

*Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung.*¹⁵

¹³ Aboe Bakar Atjeh, *Beberapa Catatan Mengenai Dakwah Islam*, (Semarang: Romadhoni, 1971), hlm. 6.

¹⁴ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Pranada Media, 2004), hlm. 9.

¹⁵ Al-Qur'an dan Terjemahan, surat Ali-Imran ayat 104.

c. Tujuan Dakwah

Dakwah sebagai suatu aktivitas dan usaha pasti mempunyai tujuan yang hendak dicapai. Sebab tanpa tujuan ini maka segala bentuk pengorbanan dalam rangka kegiatan dakwah itu menjadi sia-sia belaka. Oleh karena itu tujuan dakwah harus jelas dan kongkrit, agar usaha dakwah itu dapat diukur berhasil atau gagal. Maka tujuan dakwah sebagai berikut:

- 1) Membentuk pribadi muslim yang mempunyai iman yang kuat dan berprilaku sesuai dengan ketentuan hukum Islam.
- 2) Terciptanya keluarga yang sakinah penuh kasih sayang antar anggota keluarga.
- 3) Terbentuknya masyarakat yang adil dan makmur yang penuh suasana keislaman, taat kepada Allah dan Rasul-Nya serta taat kepada pemimpin bangsa yang baik.
- 4) Usaha terbentuknya masyarakat dunia yang penuh kedamaian dan ketenangan dengan tegaknya keadilan, persamaan hak dan kewajiban, tidak adanya eksploitasi dan menjaga utuhnya ukhuwah Islamiyah.¹⁶

¹⁶ M. Masyhur Amin, *Op Cit.* hlm 22-25.

d. Jenis-jenis Dakwah

Adapun bentuk dakwah secara garis besar dapat dibagi menjadi empat macam, yaitu:

- 1) Bentuk dakwah *bil-lisan*, yaitu dakwah yang dilakukan melalui lisan, yang dapat dilakukan antara lain dengan ceramah-ceramah, khutbah, diskusi, nasehat dan lain-lain. Metode ceramah nampaknya sering dilakukan oleh para juru dakwah, baik ceramah di majlis taklim, khutbah di masjid-masjid atau pengajian-pengajian.
- 2) Bentuk dakwah *bil-hal*, yaitu dakwah dengan pernuatan nyata yang meliputi keteladanan. Misalnya tindakan amal karya nyata yang dari karya nyata tersebut hasilnya bisa dirasakan secara kongkrit oleh masyarakat sebagai obyek dakwah.
- 3) Dakwah *bil-qalam*, yaitu dakwah melalui tulisan yang dilakukan dengan keahlian menulis disurat kabar, majalah, buku maupun media internet. Jangkauan yang dapat dicapai oleh dakwah *bil-qalam* ini lebih luas dari pada dakwah *bil-lisan* atau pun *bil-hal*. Karena kapan saja dan dimana saja orang dapat menikmati sajian dakwah *bil-qalam* ini.
- 4) Bentuk dakwah *bil-qalbi*, adalah dakwah yang dilakukan dengan menggunakan potensi hati. Bentuk kegiatan dakwah yang hanya

menggunakan potensi hati (*bil-qalbi*) ini cenderung ditujukan untuk diri sendiri atau bersifat individual.¹⁷

2. Tinjauan Tentang Pembinaan Keagamaan

a. Pengertian Pembinaan Keagamaan

pembinaan berasal dari kata “bina” yang mendapat awalan “pe” dan akhiran “an”, menjadi “pembinaan” yang berarti pembangunan, pembaharuan”.¹⁸ Menurut Asmuni Syukir pembinaan adalah suatu usaha untuk mempertahankan, melestarikan, dan menyempurnakan umat manusia agar mereka tetap beriman kepada Allah, dengan menjalankan syariatnya sehingga mereka menjadi manusia yang hidup dalam kebahagiaan di dunia dan di akhirat.¹⁹

Sedangkan pengertian agama disini adalah agama Islam yaitu suatu aturan berdasarkan wahyu merupakan jembatan untuk menyerahkan diri kepada Allah SWT, agar mendapatkan keselamatan dan perdamaian hidup di dunia dan di akhirat.²⁰

Dari uraian tersebut maka dapat ditarik kesimpulan suatu pengertian bahwa pembinaan itu adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan sadar, teratur, terarah, berencana, dan terorganisasi serta

¹⁷ Amrullah Ahmad, *Metodologi Dakwah Islam: Sistem Metode dan Teknik Dakwah*, (Yogyakarta: Mastida, 1986), hlm. 34

¹⁸ W.J.S. Poerwodarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Balai Pustaka: Jakarta, 1976), hlm. 141.

¹⁹ Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: al-Ikhlas, 1983), hlm. 20.

²⁰ M. Noor Matdawan, *Pembinaan Aqidah Islamiyah*, (Yayasan Bina Karir: LPSBLP, 1984), hlm. 13.

bertanggung jawab dalam rangka membimbing, mengarahkan seseorang atau keluarga (masyarakat) untuk meningkatkan pemahaman atau pengalaman ajaran agama Islam, agar menjadi orang-orang yang taqwa, memperoleh kebahagiaan dan keselamatan hidup di dunia dan di akhirat.

b. Dasar Pembinaan

Setiap usaha meraih cita-cita yang luhur seharusnya mempunyai dasar tertentu dan pegangan untuk mencapai tujuan. Sesungguhnya tugas masyarakat Islam terhadap pembinaan sebagai mana tugasnya terhadap aqidah, pemikiran, dan akhlak adalah ada tiga hal, yaitu *taujih* (mengarahkan), *tasbit* (memperkuat), dan *himayah* (memelihara). Dengan ketiga hal tersebut dapat tumbuh, berkembang, dan berjalan dalam kehidupan sosial.²¹

c. Tujuan Pembinaan

Tujuan pembinaan tidak lepas dari tujuan dakwah Islam. Tujuan akhir dari suatu pembinaan adalah mengajak manusia berjalan diatas jalan Allah SWT, mengambil ajaran Allah SWT menjadi jalan hidupnya.²²

d. Unsur-unsur Pembinaan

Usaha yang mempunyai tujuan tertentu sudah barang tentu memerlukan unsur-unsur untuk mendukung jalannya usaha tersebut.

²¹ M. Yusuf Qardawi, *Sistem Masyarakat Islam Dalam Al-Qur'an dan Hadis*, (Solo: Citra Islami Pers, 1997), hlm. 104.

²² A. Hasymy, *Dustur Dakwah Menurut Al-Qur'an*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1974), hlm. 18.

Begitu halnya dengan pembinaan keagamaan . Adapun unsur-unsur dalam pembinaan keagamaan adalah :

1) Subjek Pembinaan

Subjek pembinaan adalah pelaksana pembinaan, baik perorangan, organisasi maupun badan-badan yang lainnya. Seorang pembina mempunyai tugas mengarahkan, memberi petunjuk dan membimbing orang yang dibina, di samping itu Pembina juga bertanggungjawab dengan apa yang diberikan. Subjek atau pelaksana pembinaan dapat berupa petugas yang khusus ditunjuk untuk tugas itu, petugas sambilan, petugas honorer maupun ulama setempat yang sewaktu-waktu diminta untuk memberikan pembinaan.²³

2) Objek Pembinaan

Objek pembinaan adalah orang yang menjadi sasaran atau gagasan dalam pembinaan. Untuk mencapai hasil yang diharapkan sesuai dengan tujuan pembinaan, maka pembina harus mengenal dengan baik sifat atau karakter objeknya. Sehingga dalam penyelenggaraan pembinaan akan dapat berjalan dengan lancar dan mencapai hasil yang sesuai diharapkan.

3) Materi Pembinaan Keagamaan

Materi dalam pembinaan merupakan bahasan-bahasan yang didalamnya mengandung pokok-pokok permasalahan berupa

²³ Departemen Agama RI, *Tuntunan Praktis Penerangan Agama Islam*, (Jakarta, CV. Multi Yasa, 1979), hlm. 112.

ajaran-ajaran yang menuntun dan membimbing seseorang kearah yang baik. Pada dasarnya materi agama sebagai salah satu landasan program inti yang mengambil dari Al-Qur'an dan Al-Hadits. Dalam materi agama disampaikan tiga hal yang paling pokok meliputi:

- (a) Aqidah: yang mencakup keyakinan dan keimanan seseorang.
- (b) Syari'ah: yang mengatur hubungan manusia dengan Allah dan alam ciptaanNya.
- (c) Akhlak atau moral: yang mengajarkan manusia untuk menghiasi sifat-sifat yang terpuji dan menjauhi sifat-sifat tercela.²⁴

4) Metode Pembinaan Keagamaan

Metode pembinaan keagamaan adalah cara atau prosedur usaha yang dilakukan oleh pembina dalam menyampaikan materi pembinaan agama guna mencapai tujuan pembinaan keagamaan tersebut. Pelaksanaan pembinaan keagamaan dapat dilakukan dengan cara:

a) Metode ceramah

Yang dimaksud metode ceramah adalah suatu aktivitas yang banyak diwarnai dengan karakteristik bicara oleh seorang pembina pada suatu aktivitas dakwah.

²⁴ Humadi Tatapangarsa, *Pendidikan Agama Islam Untuk Mahasiswa*, (Malang: IKIP Malang, 1991), hlm. 31.

Metode ini sangat efektif dan tepat mengingat audiensi yang dihadapi banyak dan perlu pula adanya tatap muka antara penceramah/pembina dan yang diberi pembinaan, sehingga penyampaian materi dapat langsung diterima dan direspon dengan baik.

b) Metode tanya jawab

Metode tanya jawab adalah penyampaian materi pembinaan dengan cara mengajak peserta untuk menyatakan/mengungkapkan sesuatu masalah yang dirasa belum dimengerti dan pembina sebagai penjawab.

Metode ini dimaksudkan untuk melayani objek sesuai dengan kebutuhannya, sebab dengan bertanya orang akan mengerti dan selanjutnya mengamalkannya. Metode ini cocok untuk member selingan ceramah agar tidak jenuh dan akan menambah pemahaman terhadap materi yang disampaikan.

c) Metode demontrasi

Yang dimaksud metode demontrasi adalah dimana pembina memperlihatkan sesuatu atau mementaskan sesuatu terhadap sasarannya dalam rangka mencapai tujuan pembinaan yang diinginkan.

Tujuan dari adanya metode ini diharapkan objek pembinaan dapat mengerjakan atau mengamalkan sesuatu

seperti yang telah dicontohkan dalam demonstrasi yang dilakukan oleh Pembina.

d) Metode diskusi

Metode diskusi adalah suatu metode di dalam mempelajari atau menyampaikan materi dengan jalan mendiskusikan sehingga menimbulkan pengertian serta perubahan tingkah laku.²⁵

5) Media atau Sarana Pembinaan

Yang dimaksud media dalam hal ini adalah segala alat atau perantara yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan tertentu.²⁶ Jadi media pembinaan keagamaan dapat berupa material immaterial yang bisa dijadikan sebagai alat atau perantara guna melaksanakan pembinaan.

H. Metode Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah metode kualitatif, yakni dengan menetukan subyek dan objek penelitian, pengumpulan data, dan analisis data.

2. Subjek dan Objek penelitian

Adapun yang menjadi subjek dan objek dalam penelitian ini adalah:

²⁵ Mansyur Amin, *Metode Dakwah Islam*, (Yogyakarta, Sumbangsih, 1990), hlm. 21-23.

²⁶ Asmuni Syukir, *Op Cit.* hlm. 163.

a. Subyek penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah Mursyid tarekat Qodiriyah Wa Naqsyabandiyah yakni KH. A. Dimyati Ramly, SH, Pengurus tarekat yakni KH. Drs. Cholil Dahlan, M. Bakir Faqih, BA, Abdur Rahman, Drs. Samsul Arifin, dan santri tarekat yakni Kasworo, Tohani, Pondok Pesantren Darul Ulum Rejoso Peterongan Jombang Jawa Timur yang dapat dijadikan sumber informasi dalam penelitian ini.

b. Obyek penelitian

Sedangkan yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah pelaksanaan dakwah tarekat Qodiriyah Wa Naqsyabandiyah dalam pembinaan keagamaan santri Pondok Pesantren Darul Ulum Rejoso Peterongan Jombang Jawa Timur.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian dengan cara terjun langsung ke lokasi penelitian dan peneliti berpartisipasi secara langsung atau melibatkan diri didalamnya.²⁷ Metode yang digunakan untuk pengumpulan data berupa:

²⁷ P. Joko Subagyo, *Metodologi Penelitian Teori dan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 109.

a. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data dengan jalan mengadakan tanya jawab sepihak yang dilakukan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian.²⁸

Metode ini digunakan penulis untuk memperoleh berupa data keterangan-keterangan sebagai data pelengkap. Seperti data pelaksanaan dakwah tarekat Qodiriyah Wa Naqsyabandiyah dalam pembinaan keagamaan santri Pondok Pesantren Darul Ulum.

b. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara pengamatan terhadap obyek penelitian dengan menggunakan seluruh alat indra.²⁹ Dengan metode ini penulis mengamati langsung terhadap gejala dan obyek yang diteliti. Tujuan dari observasi ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang pelaksanaan dakwah tarekat Qodiriyah Wa Naqsyabandiyah dalam pembinaan keagamaan santri Pondok Pesantren Darul Ulum Rejoso Peterongan Jombang Jawa Timur.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkip, buku, majalah surat kabar, dan sebagainya.³⁰ Metode ini digunakan untuk memperoleh data dan dokumen yang ada kaitannya dengan penelitian, seperti daftar

²⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research III*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1984), hlm. 193.

²⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 1990), hlm. 127.

³⁰ *ibid*, hlm. 146.

sarana prasarana, metode, dokumen, buku-buku, serta catatan-catatan yang berkenaan dengan pelaksanaan dakwah tarekat Qodiriyah Wa Naqsyabandiyah Pondok-Pesantren Darul Ulum.

4. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan peneliti adalah analisa kualitatif yaitu sebuah kesimpulan dari data fakta dengan menggunakan perbandingan konsep pelaksanaan dakwah menurut teori dengan pelaksanaan dakwah yang dilakukan tarekat Qodiriyah Wa Naqsyabandiyah dalam pembinaan keagamaan santri Pondok Pesantren Darul Ulum Rejoso Peterongan Jombang Jawa Timut.

I. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan skripsi ini agar dapat diperoleh pemahaman yang jelas, maka penulis memberikan kerangka sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab pertama adalah pendahuluan yang memberikan tentang penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua adalah menguraikan tentang gambaran umum Pondok Pesantren Darul Ulum dan tarekat Qadiriyah Wa Naqsyabandiyah yang meliputi: letak geografis, sejarah berdirinya Pondok Pesantren Darul Ulum dan sejarah berdirinya tarekat Qadiriyah Wa Naqsyabandiyah, asas, dasar dan

tujuan, struktur dan silsilah tarekat Qadiriyyah Wa Naqsyabandiyah di Pondok Pesantren Darul Ulum.

Bab ketiga berisi tentang analisis data dan pembahasannya yaitu: pelaksanaan dakwah tarekat Qodiriyyah Wa Naqsyabandiyah dalam pembinaan keagamaan santri Pondok Pesantren Darul Ulum Rejoso Peterongan Jombang Jawa Timur.

Bab keempat adalah bab penutup yang berisikan: kesimpulan dari rumusan masalah yang telah ditentukan dan beberapa saran-saran, kata penutup, serta dimuat daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang dianggap perlu.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan analisa data dari penelitian yang telah dilakukan, maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Pelaksanaan dakwah tarekat Qodariyah Wa Naqsyabandiyah dalam pembinaan keagamaan yang diterapkan dalam kegiatan kamisan, sewelasan dan sya'banan yang dalam pelaksanaannya meliputi unsur: subjek dan objek, materi, metode, waktu pelaksanaan, sarana prasarana dapat dikatakan berjalan dengan baik dan lancar meskipun masih diperlukan adanya penyempurnaan-penyempurnaan dalam pelaksanaan dakwah tarekat Qodariyah Wa Naqsyabandiyah. Adapun kesimpulan yang dapat di ambil adalah:

1. Subjek dan objek pembinaan

Subjek pembinaan keagamaan kegiatan kamisan yaitu kyai/mubaligh berasal dari pondok pesantren Darul Ulum sendiri, berbeda dengan kegiatan sewelasan, sya'banan subjeknya yaitu kyai/mubaligh dalam pondok sendiri dan menghadirkan kyai/mubaligh dari luar pondok yang telah memenuhi kriteria maupun syarat sebagai pembina.

Sedangkan objek pembinaan keagamaan yaitu jama'ah santri tarekat Qodariyah Wa Naqsyabandiyah mereka umumnya berusia rata-rata

tergolong berusia keatas/lanjut usia, tapi walaupun demikian yang berusia anak-anak dan remaja ada yang ikut.

2. Materi pembinaan

Materi dalam kegiatan kamisan, sewelasan, sya'banan yang diberikan oleh subjek pembinaan materinya sama yaitu tentang keagamaan, keimanan, syariah, akhlak, tarekat dan lain-lain.

3. Metode pembinaan

Metode yang digunakan dalam kegiatan kamisan, sewelasan, sya'bana yaitu metode ceramah, metode tanya jawab yang mudah dipahami dan dianggap paling tepat dalam proses pembinaan terhadap santri tarekat.

4. Waktu pelaksanaan pembinaan

Untuk kegiatan kamisan waktunya dilaksanakan seminggu sekali, berbeda dengan kegiatan sewelasan, dan sya'banan. Kegiatan sewelasan setahun biasanya diadakan dua kali, yaitu pada tanggal 11 Muharram dan tanggal 11 Rabiuts Tsani, sedangkan sya'banan tanggal 15 Sya'ban. Untuk kegiatan sewelasan, sya'banan dilaksanakan pada peringatan hari besar Islam (PHBI).

5. Sarana prasaran

Sarana atau fasilitas dipandang cukup memadai dan menunjang pelaksanaan pembinaan keagamaan.

B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, dalam rangka untuk ikut serta mendukung pelaksanaan perencanaan dakwah tarekat Qodiriyah Wa Naqsyabandiyah dalam pembinaan keagamaan santri Pondok Pesantren Darul Ulum Rejoso, maka penulis akan menyampaikan beberapa hal sebagai saran yaitu:

1. Untuk para da'i atau pemateri penyampaian dakwah tarekat dalam kegiatan kamisan, sewelasan, sya'banan hendaknya berusaha terus agar pesan-pesan dakwah diterimah dan dilaksanakan oleh jama'ah santri dengan menambah kegiatan pengajian-pengajian.
2. Mempererat silaturrahmi dan menjalin hubungan antara pengurus tarekat dengan jama'ah santri.
3. Sebaiknya tempat pembinaaan keagamaan yang dilaksanakan di pendopo dan masjid sebagai tempat kegiatan dakwah tarekat diperbesar atau diperluas sehingga lebih mudah dalam melakukan kegiatan dakwah didalamnya. Karena dalam kegiatan sewelasan, sya'banan banyak para jama'ah tarekat yang berdatangan dari berbagai desa-desa dan luar kota jombang, sehingga tempatnya kurang memadahi.
4. Dalam pelaksanaan kegiatan dakwah tarekat perlu ditingkatkan kegiatan pembinaaan keagamaan spiritual kepada santri, agar dapat meningkatkan keimanan, ketaqwaan kepada Allah SWT, serta menjauhkan dari perbuatan tercela.

C. Kata Penutup

Dengan mengucap kata syukur kepada Allah SWT, skripsi yang berjudul “Pelaksanaan Dakwah Tarekat Qodiriyah Wa Naqsyabandiyah Dalam Pembinaan Keagamaan Santri Pondok Pesantren Darul Ulum Rejoso Peterongan Jombang Jawa Timur” telah penulis selesaikan. Mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan umumnya kepada siapa saja yang membacanya.

Kemungkinan saja skripsi ini masih perlu adanya sumbangan pemikiran ilmuan yang bijaksana guna kesempurnaan dan kebaikan. Untuk itu saran dan kritik yang sifatnya membangun selalu penulis harapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Busyairi Harits, *Dakwah Kontekstual*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006.
- A.Hasymy, *Dustur Dakwah Menurut Al-Qur'an*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1974.
- Aboe Bakar Atjeh, *Beberapa Catatan Mengenai Dakwah Islam*, Semarang: Romadhoni, 1971.
- Amrullah Ahmad, *Metodologi Dakwah Islam: Sistem Metode dan Teknik Dakwah*, Yogyakarta: Mastida, 1986.
- Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, Surabaya: al-Ikhlas, 1983.
- Daryanto, *Kamus Bahasa Indonesia Modern*, Surabaya: Apollo, 1994.
- Departemen P dan K, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Jakarta: Balai Pustaka, 1988.
- Departemen Agama RI, *Tuntunan Praktis Penerangan Agama Islam*, Jakarta, CV. Multi Yasa, 1979.
- Humadi Tatapangarsa, *Pendidikan Agama Islam Untuk Mahasiswa*, (Malang: IKIP Malang, 1991.
- Lailati Tri Rahmawati, Pelaksanaan Dakwah Nasyiatul Aisyiyah Cabang Ngawen Kabupaten Klaten, *Skripsi* (Tidak Diterbitkan). Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga , 2006.
- Mahmud Yunus, *Kamus Arab Indonesia*, Jakarta: PT. Hidakarya Agung, 1989.
- Moh. Adnan Harahap, *Dakwah Dalam Teori dan Praktek*, Yogyakarta: Sumbangsih Offset, 1980.
- Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Pranada Media, 2004.
- M. Masyhur Amin, *Metode Dakwah Islam dan Beberapa Keputusan Pemerintah Tentang Aktivitas Keagamaan*, Yogyakarta: Sumbangsih, 1980.
- M. Munir, Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, Jakarta: Rahmat Semesta, 2006.

- M. Noor Matdawan, *Pembinaan Aqidah Islamiyah*, Yayasan Bina Karir: LPSBLP, 1984.
- M. Yusuf Qardawi, *Sistem Masyarakat Islam Dalam Al-Qur'an dan Hadis*, Solo: Citra Islami Pers, 1997.
- Nana Rukmana, *Masjid dan Dakwah*, Jakarta: Al Mawardi Prima, 2002.
- P. Joko Subagyo, *Metodologi Penelitian Teori dan Praktek* Jakarta: Rineka Cipta, 1991.
- Puji Rahayu, Pembinaan Agama Terhadap Remaja Oleh Forum Silaturahmi Angkatan Muda Masjid Wonosari di Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunung Kidul Yogyakarta, *Skripsi* (Tidak Diterbitkan). Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga , 2005.
- Satoni, Pelaksanaan Dakwah Islamiyah Jama'ah Tabligh Daerah Istimewa Yogyakarta, *Skripsi* (Tidak Diterbitkan). Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga , 2005.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Yogyakarta: Rineka Cipta, 1990.
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research III*, Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1984.
- W.J.S. Poerwodarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka: Jakarta, 1976.
- Zamaksyari Dhofir, *Tradisi Pesantren: Studi Tentang Pandangan hidup Kiai*, Jakarta: LP3ES, 1982.

INTERVIEW GUIDE

- 1) Bagaimana letak geografis dan sejarah berdirinya Pondok Pesantren Darul Ulum?
- 2) Asas, Dasar dan Tujuan Pondok Pesantren Darul Ulum?
- 3) Bagaimana sejarah berdirinya Pondok Pesantren Darul Ulum Rejoso Peterongan Jombang Jawa Timur?
- 4) Bagaimana sejarah berdirinya tarekat Qadiriyyah Wa Naqsyabandiyah?
- 5) Bagaimana struktur dan silsilah organisasi tarekat Qadiriyyah Wa Naqsyabandiyah?
- 6) Bagaimana pelaksanaan dakwah tarekat Qodiriyyah Wa Naqsyabandiyah dalam pembinaan keagamaan santri?
- 7) Bagaimana tujuan pembinaan keagamaan santri tarekat Qodiriyyah Wa Naqsyabandiyah?
- 8) Bagaimana para jama'ah pembinaan keagaam tarekat Qodiriyyah Wa Naqsyabandiyah?
- 9) Bagaimana metode pembinaan keagamaan santri yang digunakan oleh tarekat Qodiriyyah Wa Naqsyabandiyah?
- 10) Bagaimana waktu pelaksanaan kegiatan dakwah tarekat Qodiriyyah Wa Naqsyabandiyah?

- 11) Dimana lokasi pelaksanaan kegiatan tarekat Qodiriyah Wa Naqsyabandiyah?
- 12) Bagaimana dengan kyai/mubakigh yang melaksanakan pembinaan keagamaan santri?
- 13) Bagaimana fasilitas dan sarana prasarana yang dimiliki tarekat Qadiriyyah Wa Naqsyabandiyah?
- 14) Materi keagamaan apa yang disampaikan dalam kegiatan dakwah tarekat Qodiriyah Wa Naqsyabandiyah dalam pembinaan keagamaan santri?



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH
Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856 fax (0274) 552230
Yogyakarta 55221

BUKTI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : UIN/2/Kajur/PP.00.9/M.D./146./I./2009

Ketua Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, menerangkan bahwa mahasiswa dibawah ini :

Nama : Eli Sujarwo

NIM : 05240024

Semester : IX

Jurusan : Manajemen Dakwah

Judul Skripsi : Pelaksanaan Dakwah Tarekat Qadiriyyah Wa Naqsyabandiyah Dalam Pembinaan Keagamaan Santri Pondok Pesantren Darul Ulum Rejoso Peterongan Jombang Jawa Timur.

Telah melaksanakan seminar proposal pada tanggal 23 Desember 2009 dan proposal telah diperbaiki serta siap untuk dilakukan penelitian.

Demikian agar menjadi maklum.

Yogyakarta, 04 Januari 2010

Pembimbing I

Drs. Muhammad Hafiun, M. Pd.
NIP. 19620520 198903 1 002

Pembimbing II

M. Toriq Nurmadiansyah, M. Si.
NIP. 19690227 20031 1 001

Mengetahui





DEPARTEMEN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH
Jl. Marsda Adisucipto, Telepon (0274) 515856 Fax (0274)
552230 Yogyakarta 55221

nor : UIN/2/PD.I/TL.01/101 /2010
ip. : Proposal Skripsi.
: **Permohonan izin penelitian.**

Yogyakarta, 19 Januari 2010
Kepada Yth.,
Gubernur Pemerintah Prop. DIY
C.q. Kabiro Adminstrasi Pembangunan
Stda Propinsi DIY
Kepatihan - Danurejan
di Yogyakarta 55213.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Terkait dengan bahan penulisan skripsi/thesis, dengan hormat bersama ini kami mohon izin mengadakan riset/penelitian bagi mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di bawah ini :

Nama	: Eli Sujarwo
Nomor Induk	: 05240024
Semester	: IX
Jurusan	: MD
Alamat	: Miliran Balai Kota Yogyakarta
Judul Skripsi	: Pelaksanaan Dakwah Tarekat Qadiriyah Naqsyabandiyah Dalam Pembinaan Keagamaan Santri Ponpes Darul Ulum Rewjoso Peterongan Jombang Jatim
Metode Penelitian	: Diskriptif Kualitatif
Waktu	: 20 Januari s.d. 20 April 2010

Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini kami sampaikan desain penelitian dimaksud sebagaimana terlampir.

Demikian atas izin dan kerjasama Saudara diucapkan banyak terima kasih.

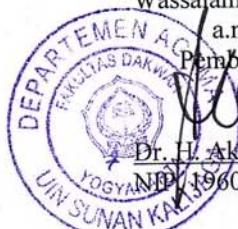
Wassalamu'alaikum Wr. Wb

a.n. Dekan

Pembantu Dekan I

Dr. H. Ahmad Rifa'i, M.Phil.

NIP. 19600905 198603 1 006



nbusan:

Dekan Fakultas Dakwah (sebagai laporan);
Pimpinan Ponpes Darul Ulum Rejoso, Peterongan, Jombang Jatim;
Mahasiswa yang bersangkutan;
Pertinggal.



MAJELIS PIMPINAN PONDOK PESANTREN

Darul Ulum دارالعلوم

SURAT KETERANGAN

Nomor : 5038 /BS/MPP-YY/C.1-2009

Bismillahirrohmanirrohim

Yang bertanda tangan dibawah ini kami, Majelis Pimpinan Pondok Pesantren Darul Ulum Rejoso Peterongan Jombang, menerangkan bahwa :

N a m a : **ELI SUJARWO**

NIM : 05240024

Fakultas / Jurusan : Fakultas Dakwah /MD

Perguruan Tinggi : **UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

Adalah benar – benar **Telah mengadakan Penelitian** di Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang, **Mulai Tanggal, 20 Januari s.d - 20 April 2010**, Guna untuk **Penulisan SKRIPSI**. Dengan Judul :

**PELAKSANAAN DAKWAH TAREKAT QODIRIYAH WAN
NAQSYABANDIYAH DALAM PEMBINAAN KEAGAMAAN SANTRI
PONPES DARUL ULUM REJOSO PETERONGAN
JOMBANG JATIM**

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 22 Pebruari 2010

Majelis Pimpinan Pondok
Pesantren Darul Ulum ,

Sekretaris Umum,

Drs. KH. CHOLIL DAHLAN





PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
JL. PUTAT INDAH No. 1 TELP. (031)-5677935-5681297-5675493
SURABAYA - (60189)

Surabaya, 22 Februari 2010

Nomor : 072 / 1889 /203/2009
Lampiran :
Perihal : Penelitian/Survey/Research

Kepada
Yth. Sdr. Bupati Jombang
di
JOMBANG

Up. Kepala Bakesbang dan Politik

Menunjuk Surat : Kepala Biro Administrasi Pembangunan Setda Prov. DIY

Tanggal : 3 Februari 2010
Nomor : 070/0628

Bersama ini diberitahukan :

Nama : ELI SUJARWO
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Kebangsaan : Indonesia

Bermaksud mengadakan penelitian/survey/ research

Judul : " PELAKSANAAN DAKWAH TAREKAT QADIRIYAH NAQSYABANDIYAH DALAM PEMBINAAN KEAGAMAAN SANTRI PONPES DARUL ULUM REJOSO PETERONGAN JOMBANG JATIM "

Pembimbing : 1. Drs. Muhammad Hafizun, M.Pd
2. M. Toriq Nurmadiansyah, M.Si

Peserta : -
Waktu : 3 (tiga) bulan
Lokasi : Ponpes Darul Ulum Jombang.

1. Para Peneliti wajib mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di daerah setempat.
2. Melaporkan hasil penelitian dan sejenisnya kepada Bakesbangpol Provinsi Jawa Timur dalam kesempatan pertama

Demikian harap menjadi maklum.

A.n. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Kepala Bidang Budaya Politik



Tembusan :

Yth. 1. Sdr. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Setda Prov. DIY di Yogyakarta.
2. Sdr. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH KABUPATEN JOMBANG
BADAN PELAYANAN PERIZINAN
JI. Merdeka 151 Telp. (0321) 873333 Faks. (0321) 851733

J O M B A N G

S U R A T I Z I N
NOMOR: 072/773/415. 21/2010

TENTANG

IZIN PENELITIAN

Dasar

- : a. Peraturan Daerah Kabupaten Jombang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Badan Pelayanan Perizinan Kabupaten Jombang;
- b. Keputusan Bupati Jombang Nomor 188.4.45/5/415.10.10/2009 tentang Pendeklegasian Wewenang Penandatanganan Perizinan kepada Kepala Badan Pelayanan Perizinan Kabupaten Jombang;
- c. Surat Dekan Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Nomor : UIN/2/PD.I/TL.01/101/2010 tanggal 19 Januari 2010 hal Permohonan Izin Penelitian.

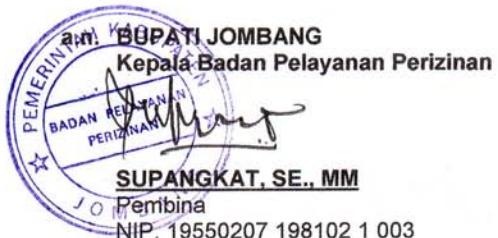
M E N G I Z I N K A N

Kepada

Nama : ELI SUJARWO
Nomor Induk : 05240024
Fak/Jurusan : Dakwah / MD
Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Kegiatan : Penelitian/Riset
Waktu : 01 Maret 2010 s.d. 30 Juni 2010
Judul Penelitian : " Pelaksanaan Dakwah Tarekat Qadiriyah Naqsyabandiyah dalam Pembinaan Keagamaan Santri Ponpes Darul Ulum Rejoso Peterongan Jombang Jatim "
Lokasi : Pondok Pesantren Darul Ulum Rejoso Jombang

Demikian untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, dan apabila telah menyelesaikan pekerjaan penelitian/riset supaya melaporkan hasil pekerjaannya pada Pemerintah Kabupaten Jombang melalui Badan Pelayanan Perizinan.

Ditetapkan di : Jombang
Pada tanggal : 1 Maret 2010



Tembusan, Yth Sdr.

1. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Jombang;
2. Kepala Kantor Departemen Agama Kab. Jombang;
3. Pengasuh Ponpes Darul Ulum Rejoso Jombang;
4. Dekan FIS-UM Malang;
5. Yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PUTUS BAHASA, BUDAYA & AGAMA
JL. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550820 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/1025.b/2010

Herewith the undersigned certifies that:

Name : Eli Sujarwo
Date of Birth : January 12, 1987
Sex : Male

took TOEC (Test of English Competence) held on April 9, 2010 by Center for Language and Culture of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE

Listening Comprehension	41
Structure & Written Expression	38
Reading Comprehension	42
Total Score	403



Director,
Dr. Muhammad Amin, Lc., M.A.
NIP: 19630604 199203 1 003

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كالنجا الإسلامية الحكومية بجوجاكارتا
مركز اللغات والثقافات



شهادة

الرقم: ٢٠١٠/٢٠٢٨.٨/٩٠٠٩٠٢/L.٥/PP.٠٠٠٩٠٢٠٢٨.٨/٢٠١٠

تشهد إدارة مركز اللغات والثقافات بأنَّ :

الاسم: Eli Sujarwo

تاريخ الميلاد : ١٢ يناير ١٩٨٧

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٥ أبريل ٢٠١٠، وحصل على درجة :

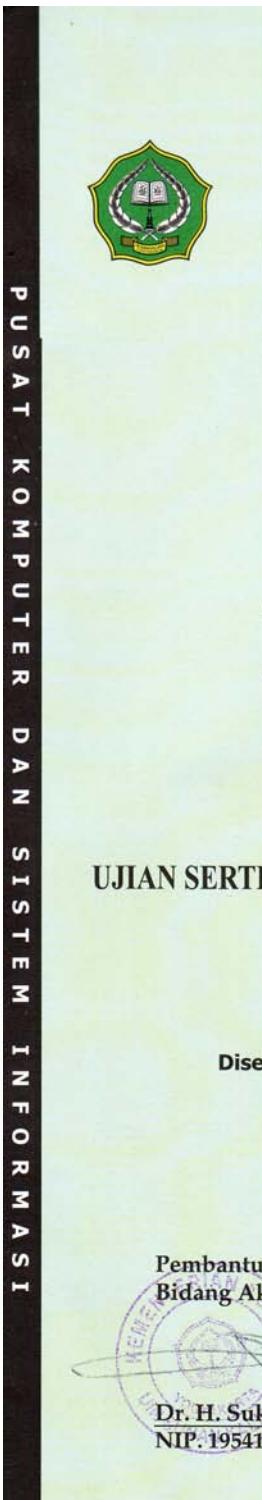
٩,٦	فهم المسموع
٧,٢	التركيب التحوية والتعبيرات الكتابية
٥,٥	فهم المقروء
٢٢	مجموع الدرجات

المدير



الدكتور محمد أمين

رقم التوظيف: ١٠٠٣١٩٩٢٠٣١٩٦٣٦٠٤



No : UIN.02/P.Ak/PP.00.9/076 /2009

PUSAT KOMPUTER DAN SISTEM INFORMASI
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**
YOGYAKARTA

SERTIFIKAT

Diberikan kepada

Nama : ELI SUJARWO

NIM : 05240024

Fakultas : Dakwah UIN Sunan Kalijaga

telah berhasil menyelesaikan

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

dengan predikat

CUKUP

**Diselenggarakan oleh PKSI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
pada tanggal:
12 April 2010**

Pembantu Rektor
Bidang Akademik

Dr. H. Sukamta, MA.
NIP. 19541121 198503 1 001

Kepala PKSI

Sumarsono, M.Kom.
NIP. 19710209 200501 1 003





DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM

PIAGAM PENGHARGAAN

No. : UIN.02/KPM/PP.06/136/2008

Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan penghargaan kepada :

Nama	:	Eli Sujarwo
Tempat dan Tanggal Lahir	:	Kampung Sawit, 12 Januari 1987
Nomor Induk Mahasiswa	:	05240024
Fakultas	:	Dakwah

Yang telah melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Semester Pendek Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun Akademik 2007/2008 (Angkatan ke-64), dari tanggal 7 Juli s.d. 31 Agustus 2008 di :

Lokasi/Desa	:	Tirtomulyo 3
Kecamatan	:	Kretek
Kabupaten	:	Bantul
Propinsi	:	Daerah Istimewa Yogyakarta

Semoga kelak menjadi sarjana yang *kompeten, profesional, kredibel, generalis, dan populis*.



Yogyakarta, 1 September 2008

Ketua,

Drs. H. Mardjoko Idris, MA.
NIP. 150232845



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM

SERTIFIKAT

No. : UIN.02/L.2/PP.06/157/2008

Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama	: Eli Sujarwo
Tempat dan Tanggal Lahir	: Kampung Sawit, 12 Januari 1987
Nomor Induk Mahasiswa	: 05240024
Fakultas	: Dakwah

Yang telah melaksanakan Kuliah kerja Nyata (KKN) Semester Pendek Universitas Islam Negeri Yogyakarta Tahun Akademik 2007/2008 (Angkatan ke-64) di :

Lokasi/Desa	: Tirtomulyo 3
Kecamatan	: Kretak
Kabupaten	: Bantul

Dari tanggal 7 Juli s.d. 31 Agustus 2008 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,50 (A)
Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata UIN Sunan Kalijaga dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti Ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 8 Oktober 2008

Ketua,


Drs. H. Mardjoko Idris, MA.
NIP. 150232845

PANITIA PELAKSANA
PRAKTIKUM PROFESI MANDIRI JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

SERTIFIKAT

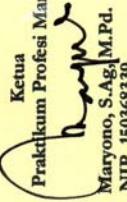
Nomor : UIN/ I/MD/PP.09/ 010/2009

Panitia Pelaksana Praktikum Profesi Mandiri Pada Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga menyatakan :

Nama : Elit Sujarwo
NIM : 05240024
Fakultas / Jurusan : Dakwah / Manajemen Dakwah

Telah Melaksanakan Praktikum Profesi Mandiri Pada
Tempat Praktikum : BMT Bina Ihsanul Fikri
Waktu : 14 Oktober 2008 – 14 November 2008
Nilai : B+
Demikian sertifikat ini untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 23 Januari 2009

Ketua
Praktikum Profesi Mandiri

Maryono, S.Ag., M.Pd.
NIP. 150368339



CURRICULUM VITAE

Nama : Eli Sujarwo
Tempat, Tanggal Lahir : Kp. Sawit II, 12 Januari 1987
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Alamat Asal : Kp. Sawit II, Desa Gajah Mati, Kec. Sungai Lilin,
Kab. Musi Banyuasin Palembang Sumatra Selatan
Alamat di Yogyakarta : Jln. Hibrida Miliran Balai Kota Yogyakarta
No Telp : 081394432016
Email : eli_jarwo@yahoo.com

Pendidikan :

1. SD Negeri II Desa Gajah Mati (Musi Banyuasin) Palembang Sumatra Selatan, lulus tahun 1999.
2. MTs Pondok Pesantren Qodratullah Langkan Palembang Sumatra Selatan, lulus tahun 2002.
3. MAN Pondok Pesantren Darul Ulum Rejoso Peterongan Jombang Jawa Timur, lulus tahun 2005.
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah, masuk tahun 2005.